

PENGARUH GAYA BELAJAR DAN BUDAYA LITERASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SETINGKAT SD

Nikmatus Sholicha¹, Laela Nur Afifah², Didit Darmawan³

^{1, 2, 3}Universitas Sunan Giri Surabaya, Jl. Brigjen Katamso II, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia
Email: nikma2104@gmail.com

Article History

Received: 06-06-2025

Revision: 15-07-2025

Accepted: 20-07-2025

Published: 28-07-2025

Abstract. This study aims to analyze the influence of learning styles and literacy culture on student learning outcomes at the elementary school level. The method used is a library search, by collecting and reviewing various secondary data sources, such as scientific literature, research journals, and academic articles relevant to the topic. The data analysis technique used is content analysis, namely by reviewing the content of various sources to understand the relationship between learning style approaches, the implementation of literacy culture, and student learning outcomes. Educational success in elementary schools is influenced by various factors, including learning styles and literacy culture. Learning styles include visual, auditory, and kinesthetic approaches that help students absorb information, while literacy culture involves reading habits and critical thinking skills that contribute to learning outcomes. However, low interest in reading and a lack of attention to individual learning styles are major obstacles to improving the quality of education. The results of the analysis show that students whose learning styles are accommodated in the learning process have better learning outcomes. In addition, the implementation of literacy culture through the School Literacy Movement (GLS) program has been proven effective in improving students' reading skills, learning interest, and understanding of the material. This study emphasizes the importance of the role of teachers in understanding students' learning styles and integrating literacy activities to support educational success.

Keywords: Learning Style, Literacy Culture, Learning Outcomes, Elementary School

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya belajar dan budaya literasi terhadap hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar (SD). Metode yang digunakan adalah *library search*, dengan mengumpulkan dan mengkaji berbagai sumber data sekunder, seperti literatur ilmiah, jurnal penelitian, dan artikel akademik yang relevan dengan topik. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi *content analysis*, yaitu dengan menelaah isi dari berbagai sumber tersebut untuk memahami hubungan antara pendekatan gaya belajar, implementasi budaya literasi, dan pencapaian hasil belajar siswa. Keberhasilan pendidikan di sekolah dasar dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk gaya belajar dan budaya literasi. Gaya belajar mencakup pendekatan visual, auditori, dan kinestetik yang membantu siswa dalam menyerap informasi, sedangkan budaya literasi melibatkan kebiasaan membaca dan kemampuan berpikir kritis yang berkontribusi terhadap hasil belajar. Namun, rendahnya minat baca dan kurangnya perhatian terhadap gaya belajar individu menjadi kendala utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa dengan gaya belajar yang diakomodasi dalam proses pembelajaran memiliki hasil belajar yang lebih baik. Selain itu, penerapan budaya literasi melalui program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca, minat belajar, dan pemahaman siswa terhadap materi. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran guru dalam memahami gaya belajar siswa dan mengintegrasikan kegiatan literasi untuk mendukung keberhasilan pendidikan.

Kata Kunci: Gaya Belajar, Budaya Literasi, Hasil Belajar, Sekolah Dasar

How to Cite: Sholicha, N., Afifah, L. N., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Gaya Belajar dan Budaya Literasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat SD. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (5), 6682-6699. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i5.3352>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kunci utama dalam membentuk generasi masa depan. Kualitas generasi mendatang sangat bergantung pada mutu pendidikan yang mereka dapatkan (Ismaya *et al.*, 2023). Pendidikan yang berkualitas menanamkan ilmu pengetahuan, membentuk karakter, etika, dan kemampuan berpikir kritis yang dibutuhkan pada era yang terus berkembang (Salsabilah & Darmawan, 2025). Keberhasilan pendidikan dapat tercermin dari luasnya pengetahuan dan wawasan yang dimiliki para siswa (Arianto & Darmawan, 2025). Siswa yang memiliki pengetahuan luas dapat lebih terbuka terhadap perkembangan zaman, mampu memahami isu-isu global, serta lebih mudah beradaptasi dengan perubahan (Sunoto *et al.*, 2024). Wawasan yang luas juga menumbuhkan rasa ingin tahu dan semangat belajar. Salah satu ciri siswa yang memiliki wawasan luas adalah kegemaran mereka dalam memilih gaya belajar (Antoro *et al.*, 2021).

Hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar. Hasil belajar siswa dapat dikatakan sebagai indikator penting untuk menilai keberhasilan proses pendidikan (Dewi & Darmawan, 2025). Hasil belajar tidak hanya mencakup perubahan pengetahuan, tetapi juga perubahan dalam bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri individu setelah melakukan proses belajar (Darmawan, 2024). Menurut (Mudjiono, 2017), hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki siswa setelah mengalami pengalaman belajar. Hasil belajar merujuk pada pencapaian kognitif siswa setelah melalui proses pembelajaran, yang dapat diukur melalui berbagai metode evaluasi (Hamdiyah & Darmawan, 2024) (Ananda Chumairoh & Darmawan, 2025). Teori belajar yang diutarakan oleh Gagne (1983), hasil belajar tercapai dapat dilihat dengan lima kategori: 1) Informasi verbal merujuk pada kemampuan berkomunikasi lisan dari pengetahuan yang diperoleh; 2) Keterampilan intelektual diartikan sebagai siswa mampu membedakan, menguasai konsep, dan memecahkan masalah; 3) Strategi kognitif berarti kemampuan mengembangkan pikiran dan analisis; 4) Sikap merujuk pada respon yang diberikan seseorang atas penilaian terhadap objek; dan 5) Keterampilan motorik diartikan sebagai keterampilan seseorang selama melakukan kegiatan belajar dilihat dari kecepatan, ketepatan hingga gerakan badan. Banyak faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa, termasuk faktor internal seperti motivasi, minat, gaya belajar, dan kesiapan belajar, serta faktor eksternal seperti kualitas pengajaran, lingkungan belajar, dan dukungan orang tua (Ikrom & Darmawan, 2024). Hasil belajar siswa perlu untuk dipahami dan ditingkatkan tetapi tidak hanya menjadi tanggung jawab guru melainkan seluruh pihak yang terlibat pada dunia pendidikan.

Gaya belajar adalah cara yang digunakan siswa dalam menyerap dan mengolah informasi selama proses belajar. Setiap individu memiliki kecenderungan yang berbeda dalam gaya belajar, yang memungkinkan mereka untuk menangkap informasi lebih efektif (Nada & Darmawan, 2025). Gaya belajar mencakup berbagai pendekatan, seperti belajar melalui penglihatan (visual), pendengaran (auditori), dan praktik (kinestetik). Pemahaman dan penerapan gaya belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa, baik itu visual, auditori, maupun kinestetik, dapat membantu mereka menyerap, mengolah, dan memahami materi pembelajaran dengan lebih optimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Gaya belajar visual ditandai dengan kemampuan siswa untuk menerima informasi melalui indera penglihatan, seperti gambar dan diagram, sementara gaya belajar auditorial berarti siswa lebih mampu memahami informasi melalui pendengaran dan memiliki kesulitan dalam menyerap informasi secara tulisan. Gaya belajar kinestetik mengindikasikan bahwa siswa lebih mudah memahami materi dengan menggunakan gerakan fisik. Menurut Graf *et al.* (2007), gaya belajar terdiri dari empat dimensi, yaitu: 1) Pembelajaran aktif mencakup kecenderungan belajar dengan materi yang melibatkan komunikasi dengan orang lain maupun berkelompok; 2) Pembelajaran secara indera cenderung Pembelajaran yang suka mempelajari fakta dan materi pembelajaran secara konkret; 3) Pembelajaran visual mencakup metode pembelajaran yang melibatkan penglihatan untuk dapat menerima informasi; dan 4) Pembelajaran berurutan yaitu pembelajaran yang cenderung dilakukan secara urut. Pemahaman terhadap gaya belajar siswa sangat penting bagi guru untuk menyesuaikan strategi dan metode pembelajaran yang tepat, sehingga materi dapat disampaikan secara lebih efektif (Graf *et al.*, 2007).

Istilah "budaya" memiliki akar kata dari bahasa Sansekerta yaitu "buddhayah" yang merupakan bentuk jamak dari "buddhi", mengandung makna "pikiran" atau "akal budi", dan berkaitan dengan kecerdasan serta kemampuan berpikir manusia. Sementara dalam bahasa Inggris, kata "budaya" berasal dari kata Latin "colore". Dalam konteks literasi, terdapat dua keterampilan fundamental yang saling berkaitan yaitu membaca dan menulis. Secara kontekstual, literasi dapat dipahami sebagai gabungan dari kemampuan menulis, membaca, dan berpikir kritis yang saling terhubung (Ghozali *et al.*, 2022) (Simanjuntak *et al.*, 2023). Literasi dipahami sebagai kemampuan membaca, berpikir, dan menulis untuk memahami informasi secara kritis dan kreatif (Ni Made Rusniasa *et al.*, 2021) (Mardikaningsih & Darmawan, 2023). UNESCO mendefinisikan literasi sebagai keterampilan kognitif membaca dan menulis yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti penelitian akademik, institusi, konteks nasional, nilai budaya, dan pengalaman (Purwati, 2018). Budaya literasi dapat dikatakan sebagai kebiasaan dan kemampuan individu untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, dan menggunakan

informasi secara efektif melalui kegiatan membaca dan menulis (Azizah & Darmawan, 2024). Budaya literasi menurut Au (1998) terdapat tujuh indikator, yakni 1) Tujuan pengajaran; 2) Peran bahasa rumah; 3) Materi pengajaran; 4) Manajemen kelas dan interaksi dengan siswa; 5) Hubungan dengan masyarakat; 6) Metode pembelajaran; dan 7) Penilaian. Penanaman budaya literasi di lingkungan sekolah sangat penting untuk membentuk karakter siswa yang berpikir kritis, kreatif, dan memiliki wawasan luas.

Hasil belajar siswa menjadi cerminan dari keberhasilan proses pendidikan dan menjadi indikator penting untuk menilai efektivitas pembelajaran di Sekolah Dasar (SD). Banyak siswa masih mengalami kesulitan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Kurangnya penyesuaian strategi pembelajaran dengan gaya belajar siswa serta rendahnya budaya literasi menjadi hambatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta memahami materi pelajaran dengan lebih mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara gaya belajar dan budaya literasi dengan hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai topik penelitian serta menjadi pertimbangan untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *library search*, yaitu pendekatan kajian pustaka untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis informasi dari berbagai literatur yang relevan dengan topik pengaruh gaya belajar dan budaya literasi terhadap hasil belajar siswa. Sumber data sekunder yang digunakan meliputi literatur ilmiah, jurnal penelitian, dan artikel akademik yang relevan dengan topik yang membahas hubungan antara gaya belajar (visual, auditori, kinestetik) serta budaya literasi terhadap pencapaian akademik siswa. Yang diperoleh melalui situs-situs akademik terpercaya seperti Google Scholar, SINTA Kemdikbud, *Research Gate* dengan menggunakan kata kunci “gaya belajar dan budaya literasi” atau “*learning styles and literacy culture*”. Jurnal tersebut digunakan untuk memperoleh hasil-hasil penelitian terdahulu dan mendukung landasan teoritis serta empiris dalam studi ini. Fokus utama dalam analisis adalah mengkaji teori, konsep, dan hasil penelitian sebelumnya yang membahas pengaruh gaya belajar dan budaya literasi terhadap hasil belajar. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu dengan menganalisis isi dari berbagai sumber pustaka yang telah dikumpulkan. Analisis dilakukan dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menyintesis informasi yang relevan dengan topik. Langkah pertama yang dilakukan adalah reduksi data, yaitu menyaring informasi dari literatur berdasarkan kesesuaiannya dengan fokus

penelitian, Langkah berikutnya adalah pengelompokan data ke dalam kategori-kategori tematik, seperti konsep gaya belajar, bentuk budaya literasi, serta pengaruh keduanya terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya, data yang telah dikelompokkan disajikan dalam bentuk uraian naratif yang sistematis, yang memuat interpretasi dan pemaknaan terhadap isi literatur. Peneliti juga melakukan perbandingan dan sintesis terhadap temuan-temuan yang diperoleh dari berbagai sumber, guna melihat pola-pola atau kecenderungan yang muncul dalam penelitian terdahulu. Terakhir, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis, guna menjawab rumusan masalah dan mendukung tujuan penelitian. Metode ini dipilih untuk memberikan pemahaman mendalam tentang konsep gaya belajar dan budaya literasi serta dampaknya terhadap pendidikan, terutama di tingkat sekolah dasar.

HASIL DAN DISKUSI

Proses belajar yang efektif tergantung pada seberapa baik seorang siswa dapat mengenali dan mengoptimalkan gaya belajar yang dimilikinya. Jika siswa tidak memahami gaya belajar mereka atau jika guru tidak mengenali variasi gaya belajar dalam kelas, maka hasil pembelajaran dapat terhambat. Dengan demikian, pemahaman gaya belajar sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam pendidikan (Yutika *et al.*, 2022). Selain itu, literasi memiliki peran strategis dalam mengembangkan pola pikir dan wawasan ilmiah. Individu dituntut untuk mampu mengakses, mengolah, dan memanfaatkan informasi secara cerdas dan kontekstual dalam berbagai bentuk komunikasi, baik melalui membaca, menulis, menonton, maupun mendengarkan (Gomes *et al.*, 2024) (Nengseh *et al.*, 2024). Dengan demikian, gaya belajar dan literasi memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar, siswa yang mengenali gaya belajar mereka cenderung lebih efektif dalam menyerap pelajaran, guru yang memahami variasi gaya belajar dapat menyesuaikan metode pengajaran, meningkatkan keterlibatan siswa dan siswa yang berliterasi baik cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik secara keseluruhan. Beberapa studi terdahulu telah teridentifikasi sebagai sumber kajian di penelitian ini. Hasil dari penelusuran di Google Scholar menemukan sebanyak 10 artikel gaya belajar dan 10 artikel budaya literasi karya tulis ilmiah terkait topik penelitian ini.

Zahratul Adami, M. Husin Affan, dan Hajidin (2017)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada kelas V SD Negeri 29 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi product moment. Populasi adalah seluruh siswa kelas V SD negeri 29 Banda Aceh yang terdiri dari 2 kelas yaitu VA dan VB. Sampel dalam penelitian

ini sebanyak 51 siswa. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dengan memberikan angket dan dokumentasi hasil belajar siswa. Data diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment, regresi linear berganda dan koefisien korelasi berganda. Simpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik dengan hasil belajar siswa pada kelas V SD Negeri 29 Banda Aceh.

Rika Yuni Ambarsari (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas IV di SD Negeri 1 Bulukerto Wonogiri. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah survei deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yang melibatkan sampel sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Data dianalisis secara regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar siswa dan hasil belajar IPS.

Revi Afifah dan Rona Taula Sari (2023)

Penelitian membahas mengenai pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA siswa kelas V SDN 20 Kurao Pagang. Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan melibatkan siswa kelas V sebagai populasi sebanyak 46 siswa dengan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan secara angket dan dianalisis secara regresi menggunakan SPSS versi 19. Temuan penelitian menunjukkan tidak ada kontribusi gaya belajar terhadap hasil belajar.

Isnanto dan Mandarwati A. Hamu (2022)

Tujuan penelitian, untuk mengetahui gaya belajar siswa dan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VI. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif deskriptif dan menggunakan metode *ex post facto* di Sekolah Dasar Negeri No. 42 Hulonthalangi di Kota Gorontalo. Penelitian melibatkan 22 siswa, yang dibedakan menjadi tiga kategori gaya belajar: visual, auditori, dan kinestetik. Kuesioner dan dokumentasi dilakukan sebagai pengumpulan data dan dianalisis secara deskriptif persentase. Hasil menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara gaya belajar siswa dan hasil belajar.

Alda Yutika, Jody Setya Hermawan, Darsono, Rapani, dan Nindy Profithasari (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPA peserta didik SD Negeri 3 Tiuh Memon dengan menggunakan metode kuantitatif dan pendekatan *ex post facto*. Penelitian melibatkan 37 peserta didik sebagai populasi dan menggunakan angket serta studi dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Analisis yang dilakukan dengan uji hipotesis regresi sederhana menghasilkan koefisien korelasi signifikan, menunjukkan bahwa gaya belajar secara positif mempengaruhi hasil belajar IPA.

Juhariah B. (2019)

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar PKn murid. Penelitian dilaksanakan di SDN 112 Belajen, dengan memilih 22 orang murid sebagai sampel, sedangkan pengumpulan data menggunakan teknik angket atau kuisioner, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data dilakukan secara korelasi product moment. Temuan menunjukkan bahwa gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran PKn SDN 112 Belajen Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang.

Nanda Nurohmah, Yudhie Suchyadi, dan Yuli Mulyawati (2022)

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika kelas V Sekolah Dasar Negeri Sukaharja 01 Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor. Populasi dari penelitian ini adalah 74 siswa dengan jumlah sampel sebanyak 42 siswa. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Berdasarkan hasil analisis diperoleh, bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar matematika pada peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri Sukaharja 01 Kecamatan Cijeruk Kabupaten Bogor Semester Ganjil 2021/2022.

Ilfa Irawati, Nasruddin, dan Mohammad Liwa Ilhamdi (2021)

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 9 Mataram. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* dengan desain penelitian kausal komparatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket tertutup untuk variabel gaya belajar dan dokumentasi untuk mengumpulkan data hasil belajar. Subjek penelitian sebanyak 70 responden yaitu siswa kelas IV SDN 9 Mataram yang diperoleh dengan teknik sampling jenuh. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yaitu uji regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan gaya belajar siswa kelas

IV SDN 9 Mataram lebih cenderung memiliki gaya belajar visual dengan jumlah 33 siswa. Dengan demikian maka dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN 9 Mataram.

Masriki (2018)

Penelitian ini menyelidiki hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA Kelas V SD Negeri Minasa Upa Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan kuantitatif secara korelasional. Populasi adalah siswa kelas V sebanyak 40 siswa yang merupakan sampel penelitian. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi yang dianalisis statistik inferensial asosiatif serta diuji dengan korelasi product moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar mereka, menekankan pentingnya dukungan pengajaran dalam memperhatikan gaya belajar.

Rostati Nia (2020)

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas IV SDN 5 Metro Timur. Desain penelitian ini merupakan kuantitatif dengan populasi sebanyak 67 dan 23 sampel siswa melalui teknik *simple random sampling*. Angket dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data dan dianalisis dengan *product moment*. Hasil menunjukkan ada pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar PAI

Rinja Efendi, Hasrijal, Elvina dan Kiki Fatmawati (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 002 Rambah Samo. Hipotesis dalam penelitian ini Gerakan Literasi Sekolah berpengaruh terhadap terhadap hasil belajar. Jenis penelitian ini adalah korelasi dan regresi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif korelasional. Sampel dalam penelitian ini adalah 67 orang. Data dikumpulkan dengan angket model skala likert yang telah diuji keterandalannya. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu, Gerakan Literasi Sekolah Berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil uji coba hipotesis gerakan literasi sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) diketahui gerakan literasi sekolah (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

Nadiya Putri Utami dan Prima Gusti Yanti (2022)

Penelitian ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh dari penerapan program literasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Bambu Apus 04 Jakarta. Metode

penelitian yang digunakan pre-Experimental Design dengan sampel yang digunakan merupakan siswa kelas IV SDN Bambu Apus 04 yang berjumlah 32 siswa. Teknik analisis data yaitu teknik statistik deskriptif dan inferensial. Penerapan Program Literasi disimpulkan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN Bambu Apus 04 Jakarta.

May Wulandari dan Aslam (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas III dengan literasi digital di SDS Muhammadiyah 24. Dengan metode penelitian menggunakan metode kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas III sebanyak 67 siswa. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *propotionated stratified random sampling*. Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji-t, uji linearitas, uji heteroskedasitisitas, dan uji multikolonier. Data Hasil Belajar dikumpulkan menggunakan hasil raport PTS siswa. Dan data hasil literasi digital siswa dikumpulkan menggunakan angket. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara literasi digital dengan hasil belajar siswa kelas III SDS Muhammadiyah 24 tahun pelajaran 2021/2022.

Lamhot Tua Simanjuntak, Andriono Manalu dan Ady Frenldy Simanullang (2023)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh budaya literasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran IPA pada subtema Sumber Energi di SD Negeri 091608 Sinaksak semester ganjil T.A 2023/2024. Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian seluruh siswa kelas IV berjumlah 30 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*, dimana sampel yang dipilih adalah sampel jenuh. Analisis data dilakukan secara statistik. Penelitian ini membuktikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan budaya literasi terhadap hasil belajar kelas IV pada subtema Sumber Energi di SD Negeri 091608 Sinaksak.

Aprilia Nelina Gomes, Siti Istiningsih dan Nurwahidah (2024)

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara literasi membaca dan hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN 1 Ampenan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel jenuh pada 30 siswa. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi hasil belajar, kemudian dianalisis menggunakan korelasi. Hasil uji korelasi menunjukkan adanya hubungan positif signifikan antara literasi membaca dan hasil belajar bahasa Indonesia

Frita Dwi Lestari, Muslimin Ibrahim, Syamsul Ghufro, dan Pance Mariati (2021)

Tujuan penelitian ini, guna mengetahui pengaruh, keterlaksanaan dan respon siswa terkait pembelajaran yang mengintegrasikan budaya literasi pada pembelajaran IPA kelas IV Sekolah Dasar. Sasaran penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dengan jumlah siswa sebanyak 12 siswa untuk kelas eksperimen dan 12 siswa untuk kelas kontrol di SDN Wonokusum VI Tahun Ajaran 2021/2022. Penelitian menggunakan kuantitatif dengan rancangan *pretest-posttest control group*. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penerapan budaya literasi mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA dan mendapatkan respon positif dari guru.

Dwi Masithoh Nur K. S dan Ida Sulistyawati (2024)

Tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui pengaruh kegiatan literasi terhadap hasil belajar siswa SD kelas IV pada materi kebhinekaan. Menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan Quasi Experimental Design serta Posttest Only Control Group Design. Sampel penelitian ini siswa kelas IV B dan C SDN Menanggal 601 Surabaya dengan jumlah 54 siswa. Metode pengumpulan data berupa lembar test. Menggunakan analisis statistik dengan uji hipotesis uji-T yaitu independent sample t-Test, sesuai judul penelitian yaitu untuk mengetahui Pengaruh dari Kegiatan Literasi. Hasil uji T menampilkan bahwa terdapat pengaruh pada kegiatan literasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar.

Titin Arlis Andriani, Nur Hasanah dan Itsna Oktaviyanti (2022)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas budaya literasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Wora Tahun Ajaran 2021/2022. Desain penelitian ini menggunakan *Nonequivalent control group design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Wora, sedangkan sampelnya adalah kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa observasi dan tes hasil belajar. Data hasil belajar siswa berupa pretest dan posttest kemudian dianalisis menggunakan uji Normalitas, uji Homogenitas, dan uji Hipotesis. Hal ini menunjukkan bahwa budaya literasi efektif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN Wora Tahun Ajaran 2021/2022.

Ni Made Rusniasa, Nyoman Dantes, dan Ni Ketut Suarni (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap minat baca dan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri I Penatih Tahun Pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan *The Posttest-Only Control-Group Desain*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri I Penatih Tahun Pelajaran 2019/2020 sebanyak 64 orang siswa. Dalam penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling*, didapatkan bahwa: kelas IV A sebagai kelompok eksperimen, sedangkan kelas IV B sebagai kelompok kontrol. Data minat baca dikumpulkan dengan kuesioner dan hasil belajar Bahasa Indonesia menggunakan tes pilihan ganda. Data dianalisis menggunakan analisis Manova berbantuan SPSS 17.00 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh yang signifikan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap minat baca Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri I Penatih Kecamatan Denpasar Timur Tahun Pelajaran 2019/2020. Kedua, terdapat pengaruh yang signifikan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri I Penatih Kecamatan Denpasar Timur Tahun Pelajaran 2019/2020. Dan ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap minat baca dan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri I Penatih Kecamatan Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020.

Gede Kamardana, I Wayan Lasmawan dan Ni Ketut Suarni (2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas gerakan literasi sekolah terhadap minat baca dan hasil belajar di kelas V SD Gugus II Tejakula Tahun Pelajaran 2019/2020. Populasi dalam penelitian 186 orang siswa. Sampel sebanyak 52 orang siswa diperoleh dengan teknik *random sampling*. Data minat baca dikumpulkan dengan kuesioner dan data hasil belajar dikumpulkan dengan tes objektif. Analisis data menggunakan analisis Manova. Berdasarkan analisis data penelitian didapatkan hasil bahwa: 1) terdapat efektivitas Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap minat baca siswa pada Tema Panas dan Perpindahannya dan Tema Peristiwa dalam Kehidupan kelas V di SD Gugus II Tejakula Tahun Pelajaran 2019/2020, 2) terdapat efektivitas Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap hasil belajar siswa pada Tema Panas dan Perpindahannya dan Tema Peristiwa dalam Kehidupan kelas V di SD Gugus II Tejakula Tahun Pelajaran 2019/2020, 3) secara simultan, terdapat efektifitas secara simultan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap minat baca dan hasil belajar siswa pada Tema Panas dan Perpindahannya dan Tema Peristiwa dalam Kehidupan kelas V di SD Gugus II Tejakula Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
1.	Zahratul Adami, M. Husin Affan, dan Hajidin (2017))	SD Negeri 29 Banda Aceh	Hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada kelas V	Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik dengan hasil belajar siswa
2.	Rika Yuni Ambarsari (2022)	SD Negeri 1 Bulukerto, Wonogiri	Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV	Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dan hasil belajar IPS siswa kelas IV
3.	Revi Afifah dan Rona Taula Sari (2023)	SDN 20 Kurao Pagang	Gaya belajar siswa dan pengaruhnya terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V	Tidak terdapat kontribusi signifikan dari gaya belajar terhadap hasil belajar
4.	Isnanto dan Mandarwati A. Hamu (2022)	SDN No. 42 Hulonthalangi, Kota Gorontalo	Gaya belajar siswa dan perbedaan hasil belajar ditinjau dari gaya belajar siswa	Ada pengaruh signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar.
5.	Alda Yutika, Jody Setya Hermawan, Darsono, Rapani, dan Nindy Profithasari (2022)	SD Negeri 3 Tiuh Memon yang terletak di Kecamatan Pugung, Kabupaten Tanggamus, Lampung.	Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas IV dan V	Terdapat pengaruh signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar IPA.
6.	Juhariah B. (2019)	SDN 112 Belajen, Kecamatan Alla, Kabupaten Enrekang	Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran PKn pada murid kelas IV	Gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar
7.	Nanda Nurohmah, Yudhie Yudhie Suchyadi, dan Yuli Mulyawati (2022)	SD Negeri Sukaharja 01, Bogor	Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar matematika	Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar
8.	Ilfa Irawati, Nasruddin, Mohammad Liwa Ilhamdi	SDN 9 Mataram, kelas IV	Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPA siswa	Ada pengaruh signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar
9.	Masriki (2018)	SD Negeri Minasa Upa, Kota Makassar	Hubungan antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPA di kelas V	Terdapat hubungan positif antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar pada mata pelajaran IPA
10.	Rostati Nia (2020)	SD Negeri 5 Metro Timur	Pengaruh gaya belajar siswa terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam	Terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar siswa dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.
11.	Rinja Efendi, Hasrijal, Elvina, dan Kiki Fatmawati (2021)	SD Negeri 002 Rambah Samo	Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah terhadap hasil belajar siswa	Gerakan literasi sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar

12.	Nadiya Putri Utami, Prima Gusti Yanti (2022)	SDN Bambu Apus 04 Jakarta.	Pengaruh dari penerapan program literasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa	Literasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar
13.	May Wulandari dan Aslam (2022)	SDS Muhammadiyah 24	Hubungan Antara Literasi Digital dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Sekolah Dasar	Adanya hubungan yang signifikan antara literasi digital dengan hasil belajar siswa
14.	Lamhot Tua Simanjuntak, Andriono Manalu, dan Ady Frendly Simanullang (2023)	SD Negeri 091608 Sinaksak	Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Hasil Belajar Siswa KELAS IV Pada Pembelajaran IPA DI SD Negeri 091608 Sinaksak	Adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan budaya literasi terhadap hasil belajar
15.	Aprilia Nelina Gomes, Siti Istiningsih, Nurwahidah (2024)	SDN 1 Ampenan	Literasi Membaca Dalam meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	Literasi membaca memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa, dan berbagai upaya perlu dilakukan untuk meningkatkan budaya literasi di sekolah.
16.	Frita Dwi Lestari, Muslimin Ibrahim, Syamsul Ghufro, dan Pance Mariati (2021)	SDN Wonokusum VI	Pengaruh Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar	Budaya literasi mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar.
17.	Dwi Masithoh Nur K.S dan Ida Sulistyawati (2024)	SDN Menanggal 601 Surabaya.	Pengaruh kegiatan literasi terhadap hasil belajar siswa SD kelas IV pada materi kebhinekaan	budaya literasi mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar

18.	Titin Arlis Andriani, Nur Hasanah dan Itsna Oktaviyanti (2022)	SDN Wora	Efektivitas Budaya Literasi terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Wora Tahun Ajaran 2021/2022	Budaya literasi efektif terhadap hasil belajar
19.	Ni Made Rusniasa, Nyoman Dantes, dan Ni Ketut Suarni (2021)	SD Negeri I Penatih	Pengaruh gerakan literasi sekolah terhadap minat baca dan hasil belajar bahasa indonesia pada siswa kelas IV SD Negeri I Penatih	Terdapat pengaruh yang signifikan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia
20.	Gede Kamardana, I Wayan Lasmawan dan Ni Ketut Suarni (2021)	SD Gugus II Tejakula	Efektivitas gerakan literasi sekolah terhadap minat baca dan hasil belajar di kelas v sekolah dasar gugus II Tejakula tahun pelajaran 2019/2020	Terdapat efektivitas Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terhadap hasil belajar siswa

Penelitian ini menyoroti pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa. (Adami *et al.*, 2017) meneliti siswa kelas V di SD Negeri 29 Banda Aceh dan menemukan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar mereka. Sementara itu, (Ambarsari, 2022) melakukan penelitian di SD Negeri 1 Bulukerto, Wonogiri, dan hasilnya menunjukkan bahwa gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV. Namun, penelitian (Afifah dan Sari, 2023) di SDN 20 Kurao Pagang menunjukkan hasil yang berbeda, di mana tidak terdapat kontribusi signifikan dari gaya belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar dapat bervariasi tergantung pada mata pelajaran dan faktor lainnya.

Beberapa penelitian juga mengkaji pengaruh literasi terhadap hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar. (Utami dan Yanti, 2023) meneliti siswa kelas IV di SDN Bambu Apus 04 Jakarta dan menemukan bahwa penerapan program literasi berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. (Wulandari & Aslam, 2022) di SDS Muhammadiyah 24 juga menemukan adanya hubungan signifikan antara literasi digital dan hasil belajar siswa. Sementara itu, penelitian (Simanjuntak *et al.*, 2023) di SD Negeri 091608 Sinaksak menunjukkan bahwa budaya literasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran IPA. Temuan-temuan ini menegaskan bahwa literasi, baik dalam bentuk

program literasi, literasi digital, maupun budaya literasi, memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan analisis dari berbagai penelitian terkait hubungan antara budaya literasi dan hasil belajar, ditemukan konsistensi temuan yang menunjukkan dampak positif dan signifikan dari implementasi program literasi terhadap pencapaian akademik siswa. Hal ini diperkuat oleh temuan (Utami & Yanti, 2022) dalam penelitian mereka terhadap 32 siswa kelas IV SDN Bambu Apus 04 Jakarta, yang secara spesifik menunjukkan pengaruh positif program literasi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Dalam konteks yang lebih modern, (Wulandari & Aslam, 2022) mengeksplorasi hubungan literasi digital dengan hasil belajar pada 67 siswa kelas III SDS Muhammadiyah 24, yang juga menghasilkan korelasi signifikan. (Simanjuntak *et al.*, 2023) melalui penelitian terhadap 30 siswa kelas IV SD Negeri 091608 Sinaksak mempertegas temuan sebelumnya dengan membuktikan pengaruh signifikan budaya literasi terhadap hasil belajar IPA. Temuan terbaru dari (Gomes *et al.*, 2024) pada 30 siswa kelas IV SDN 1 Ampenan semakin memperkuat bukti empiris tentang hubungan positif antara literasi membaca dan hasil belajar Bahasa Indonesia. Konsistensi temuan dari berbagai penelitian ini mendemonstrasikan bahwa budaya literasi, baik dalam bentuk tradisional maupun digital, memiliki peran fundamental dalam meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai mata pelajaran dan tingkatan kelas di sekolah dasar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar dan budaya literasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa setingkat SD. Siswa yang memiliki gaya belajar sesuai dengan metode pengajaran cenderung menunjukkan pencapaian akademik yang lebih tinggi (Nada & Darmawan, 2025). Hal ini sejalan dengan teori VARK (Visual, Auditory, Reading/Writing, Kinesthetic) yang dikemukakan oleh (Faisal, 2019) bahwa efektivitas pembelajaran meningkat ketika gaya belajar individu diakomodasi selama proses pembelajaran. Budaya literasi juga terbukti memiliki kontribusi penting terhadap hasil belajar siswa. Sekolah yang aktif membangun lingkungan literasi mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan membaca pemahaman, serta rasa percaya diri siswa saat menyampaikan pendapat (Azizah & Darmawan, 2025). Temuan ini mendukung perspektif Vygotsky (1978) pada teori konstruktivisme sosial yang menekankan pentingnya interaksi dan bahasa terhadap perkembangan kognitif siswa. Siswa yang terbiasa berinteraksi dengan teks melalui kegiatan literasi cenderung lebih mudah memahami materi Pelajaran dan mengaitkannya dengan pengalaman mereka sehari-hari.

Perlu dilakukan beberapa langkah penting untuk mewujudkan pengaruh gaya belajar dan budaya literasi terhadap hasil belajar siswa. Pertama, guru harus mengenali gaya belajar masing-masing siswa, baik visual, auditori, maupun kinestetik, agar dapat menyesuaikan metode pengajaran yang digunakan. Ini dapat dilakukan dengan mengintegrasikan berbagai metode pembelajaran, seperti penggunaan alat peraga, diskusi kelompok, dan aktivitas praktis. Selanjutnya, pengembangan budaya literasi dapat dilakukan dengan mengimplementasikan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang melibatkan semua komponen pendidikan, termasuk guru, siswa, dan orang tua. Penyediaan akses mudah ke berbagai bahan bacaan yang menarik dan relevan dengan kurikulum juga sangat penting. Keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar harus didorong dengan mengadakan kegiatan membaca dan menulis secara teratur serta sesi diskusi untuk mendorong mereka berpikir kritis. Selain itu, pemantauan dan evaluasi berkala diperlukan untuk mengukur kemajuan siswa serta memberikan umpan balik konstruktif agar mereka dapat memperbaiki cara belajar dan meningkatkan hasil akademik. Pelatihan profesional bagi guru juga sangat penting, agar mereka dapat memahami pengenalan gaya belajar dan penerapan budaya literasi dalam pembelajaran. Selain itu, pengembangan kurikulum yang fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan siswa akan sangat mendukung. Terakhir, kolaborasi dengan orang tua dan masyarakat perlu dibangun. Mengajak orang tua untuk berpartisipasi dalam kegiatan literasi di rumah serta menjalin kemitraan dengan perpustakaan dan organisasi lokal dapat menyediakan sumber daya tambahan, sehingga mendukung peningkatan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Pendidikan di tingkat sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh dua faktor utama: gaya belajar dan budaya literasi siswa. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang gaya belajarnya diakomodasi dengan baik, baik itu visual, auditori, maupun kinestetik, dapat menyerap dan memahami materi pembelajaran dengan lebih efektif, sementara penerapan budaya literasi melalui program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) terbukti meningkatkan tidak hanya minat baca siswa tetapi juga kemampuan berpikir kritis dan pemahaman materi, yang pada akhirnya berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar mereka secara keseluruhan.

Peran guru sangat penting dalam pendidikan dasar, karena mereka dapat merancang metode pengajaran yang sesuai dengan berbagai gaya belajar siswa. Dengan mengintegrasikan kegiatan literasi dalam pembelajaran sehari-hari, seperti menyediakan bahan bacaan menarik dan aktivitas literasi, guru dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil

belajar siswa. Implikasinya, pengakuan dan penerapan gaya belajar serta budaya literasi yang efektif dapat berkontribusi pada keberhasilan pendidikan dasar, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan

REFERENSI

- Adami, Z., Affan, M. A., & Hajidin, H. (2017). Hubungan antara Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Kelas V Sd Negeri 29 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, 2(2), 5–24.
- Afifah, R. (2023). *Analisis gaya belajar terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas V SDN 20 Kurao Padang*. 1–23.
- Alda Yutika, Jody Setya Hermawan, Darsono, Rapani, N. P. (2022). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA di SD Negeri 3 Tiuh Memon. *PEDAGOGI: JURNAL PENDIDIKAN DASAR e-ISSN*, 10(2), 99–112.
- Ambarsari, R. Y. (2022). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di SD Negeri 1 Bulukerto Wonogiri. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 9(1), 12–21.
- Ananda Chumairoh, D. D. (2025). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Madrasah Ibtidaiyah*. 2(1), 3025–7425.
- Antoro, B., Boeriswati, E., & Leiliyanti, E. (2021). Hubungan Antara Kegiatan Literasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 107 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 145–157.
- Arianto, A., & Darmawan, D. (2025). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Pertama*. 2(1), 3025–7425.
- Bonafid Ikrom, D. D. (2024). *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa*. 2(02), 234. <https://doi.org/10.61683/jome.v2i2.146>
- Darmawan. (2024a). *Tricks For Excellent Studying: The Impact Of Study Habits And Learning Environment On Student Achievement At Mts Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan*. 1(1), 372–388.
- Darmawan, C. A. & D. (2024b). *Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Atas Cholifatul*. 6, 1–19.
- Faisal, R. A. (2019). Influence of Personality and Learning Styles in English Language Achievement. *Open Journal of Social Sciences*, 07(08), 304–324.
- Ghozali, S., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., Laisty, M. D. Al, Nafiin, M. W., & Thaha, A. (2022). *Interactive Learning Innovation through Puzzle Media : A Solution to Improve Student Literacy*. 1(2), 38–43.
- Gomes, A. N., Istiningsih, S., & Nurwahidah, N. (2024). Literasi Membaca Dalam meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(2), 497–502.
- Ismaya, B., Sutrisno, S., Darmawan, D., Jahroni, J., & Kholis, N. (2023). Strategy for Leadership: How Principals of Successful Schools Improve Education Quality. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 247–259. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v7i1.4686>
- Lamhot Tua Simanjuntak, Andriono Manalu, A. F. S. (2023). *KELAS IV Pada Pembelajaran IPA DI SD Negeri 091608 Sinaksak*. 1(1), 414–422.

- Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2023). Pengaruh Prestasi Akademik, Literasi Bisnis, Dan Gaya Hidup Terhadap Intensi Mahasiswa Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 6(2), 249–261. <https://doi.org/10.47532/jis.v6i2.852>
- Mudjiono, D. (2017). Belajar Dan Pembelajaran Tujuan Belajar Dan Pembelajaran. *Uwais Inspirasi Indonesia*, August 2017, 200.
- Nada, D. D. (2025). *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Setingkat Sekolah Menengah Pertama*. 2(1), 1–23.
- Nadiya Putri Utami, P. G. Y. (2023). *Pengaruh Program Literasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Bambu Apus 04 Jakarta*.
- Nengseh, Y., Aliyah, N. D., & Darmawan, D. (2024). Motivasi Belajar, Efikasi Diri Dan Penggunaan Media Sosial Sebagai Penggerak Mandiri Belajar Akademik Siswa Upt Sd Negeri 313 Gresik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 23(3), 84–93.
- Ni Made Rusniasa, Nyoman Dantes, & Ni Ketut Suarni. (2021). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri I Penatih. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 53–63.
- Purwati, S. (2018). Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Pelajaran Dimulai untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca dan Menghafal Surah Pendek. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*, 4(1), 173–187.
- Riyyatul Hamdiah, & Didit Darmawan. (2024). The Effect Of Study Habits And Self-Regulation On Student Study Presentation At MTS Al-Ikhwan Gresik. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 81–93.
- Sabine Graf, S. rita V. and tommaso leo, & Kinshuk. (2007). In-Depth Analysis of the Felder-Silverman Learning Style Dimensions Silvia rita Viola and tommaso leo. *Journal of Research on Technology in Education*, 40(1), 79–93.
- Salsabilah, D. (2025). *Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Setingkat Sekolah Menengah Pertama*. 2(1), 3025–7425.
- Sunoto, Didit Darmawan, N. Z. D. (2024). *Determinants Of Academic Achievement : Exploring The Impact Of School Environment And Study Time On Students ' Learning Outcomes At MA As- Sa ' adah Lampah Kedamean Gresik*.
- Utami, N. P., & Yanti, P. G. (2022). Pengaruh Program Literasi terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8388–8394.
- Wanda Citra Dewi, D. D. (2025). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1212–1218.
- Wulandari, M., & Aslam, A. (2022). Hubungan Antara Literasi Digital dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5890–5897.